

## Media Untuk Optimalisasi Edukasi Perpajakan

Hendi Sama<sup>1</sup>, Iskandar Itan<sup>2</sup>, Kelvin<sup>3</sup>, Melissa<sup>4</sup>, Nasyah Amanda<sup>5</sup>, Vincent Linardo<sup>6</sup>

Universitas Internasional Batam

Email: [hendi@uib.ac.id](mailto:hendi@uib.ac.id), [iskandar@uib.ac.id](mailto:iskandar@uib.ac.id), [2141226.kelvin@uib.edu](mailto:2141226.kelvin@uib.edu), [2141078.melissa@uib.edu](mailto:2141078.melissa@uib.edu), [2141225.nasyah@uib.edu](mailto:2141225.nasyah@uib.edu), [2141072.vincent@uib.edu](mailto:2141072.vincent@uib.edu)

### Abstrak

Pada tahun 2020 masih terdapat 5 juta dari 14,76 juta wajib pajak yang tidak taat dalam menjalankan kewajiban membayar pajak. Kurangnya edukasi mengenai pajak menjadi salah satu penyebab masih ada warga negara yang tidak taat membayar pajak. Sehingga program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pajak di SMA Mondial Batam. Permasalahan yang terjadi adalah program edukasi pajak dari pemerintah belum merata dan para pelajar masih terbatas pengetahuannya tentang pajak. Maka program pengabdian ini dapat menjadi solusi untuk membantu serta membangun pemahaman yang tepat tentang pajak. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, survei dan wawancara. Metode analisa data yang digunakan adalah dengan pendekatan gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah terdapat perubahan positif terkait pemahaman siswa-siswi di SMA Mondial Batam terhadap pajak berdasarkan survei melalui *google form* yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi. Selain sosialisasi terdapat modul pembelajaran, video edukasi serta *quiz card* sebagai luaran hasil pengabdian.

### Abstract

Out of the 14.76 million taxpayers, 5 million still do not pay their taxes as of 2020. One of the causes of the continued noncompliance with tax laws is a lack of tax knowledge among the populace. To raise tax knowledge at Mondial High School Batam, this community service initiative is intended. The issue is that pupils still have a limited understanding of taxes due to the uneven distribution of the government's tax education program. Consequently, this service program may provide assistance and foster a proper understanding of taxes. Observation, survey, and interview data were collected for this study. Combining both qualitative and quantitative methods, the data analysis technique employed. Data were gathered for this study through observation, a survey, and interviews. The approach of data analysis used combines qualitative and quantitative methods. Based on a survey completed before and after the socialization activity using a google form, the outcome of this service activity is that there are positive changes connected to the comprehension of taxes by students at SMA Mondial Batam. The output of the program also includes learning modules, instructional films, and quiz cards in addition to socialization.

**Keywords** : *Tax, Tax Education, Tax Awareness, Tax Socialization*

### Pendahuluan

Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun (2007) tentang Ketentuan Umum dan Tata

Cara Perpajakan (KUP), pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang

terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Inklusivitas

Pajak atau Inklusi Kesadaran Pajak adalah bentuk usaha akan kesadaran perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam sistem pendidikan Indonesia yang melibatkan semua pihak (Mauleny, 2020). Usaha ini juga bekerjasama dengan kementerian bidang pendidikan yang dilakukan oleh guru dan dosen kepada peserta didik dalam kurikulum, pembelajaran dan perbukuan atas integrasi materi kesadaran pajak. Gerakan ini dilakukan atas dasar bentuk pertanggung jawaban kepada generasi muda untuk menumbuhkan kesadaran sejak dini akan pentingnya membayar pajak. Tingkat kesadaran pajak di Indonesia masih sangat rendah sampai saat ini dan masyarakat merasa pajak bukan merupakan kewajiban yang harus dilakukan sebagai seorang berkewarganegaraan. Hal ini dibuktikan pada laman situs CNBC Indonesia (Sembiring, 2021) dimana data pada tahun 2020 jumlah wajib pajak yang taat hanya 14,76 juta dari total 19,01 juta wajib pajak, dapat diartikan bahwa masih ada 5 juta wajib pajak yang tidak membayar pajak. Hal ini terjadi karena sebagian dari rakyat Indonesia yang masih merasa kurang percaya terhadap pemerintah Indonesia dan tidak merasa diuntungkan dalam membayarkan pajak tersebut. Permasalahan ini tentunya berpengaruh terhadap angka penerimaan pajak di Indonesia yang nantinya akan menghambat pemerataan pendapatan, pembangunan infrastruktur negara serta kegiatan lainnya (Kedang & Suryono, 2020). Rendahnya kesadaran pajak dari masyarakat berdampak besar pada negara Indonesia. Karena pajak merupakan salah satu dari pendapatan negara yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur negara dan meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Kesadaran pajak meningkatkan ketaatan dan kemauan warga negara untuk membayar pajak (Hardiningsih, 2011), maka perlu dilakukan beberapa pendekatan untuk meningkatkan kesadaran pajak. Tujuan proyek ini untuk memberikan edukasi secara tepat dan efektif tentang pajak dengan media edukasi yang dapat

diakses secara fisik maupun secara digital. Dan pada akhirnya siswa-siswi di SMA Mondial dapat memahami pajak dan sadar akan pentingnya membayar pajak. Semakin banyaknya masyarakat yang sadar akan pentingnya pembayaran pajak, maka akan semakin banyak juga penerimaan pajak dalam suatu daerah. Dengan itu diharapkan Indonesia dapat menjadi negara yang lebih berkembang hingga maju didukung dengan tingginya kesadaran untuk membayar pajak.

### **Masalah**

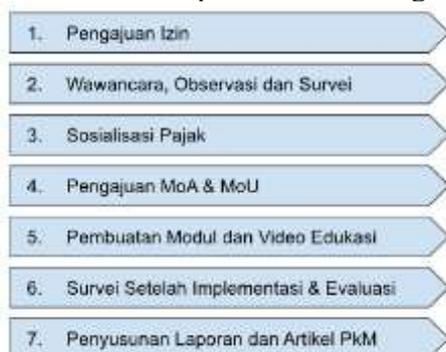
Seperti yang kita lihat, keadaan pajak di Indonesia selama 10 tahun terakhir telah mengalami peningkatan jumlah pendapatan pajak dari tahun ke tahun. Tetapi, walaupun secara nominal pendapatan pajak nasional mengalami peningkatan, sebenarnya persentase realisasinya mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Salah satunya, terdapat banyak masyarakat yang masih belum memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) sehingga dapat disimpulkan tingkat kesadaran masyarakat yang masih sangat rendah dalam membayar pajak. Masalah lainnya yang sering ditemui adalah kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya pajak terhadap masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah tentu tidak cukup untuk mengedukasi seluruh lapisan masyarakat. Pada saat proses implementasi kegiatan, salah satu masalah yang penulis hadapi adalah kesulitan saat melakukan proses observasi dikarenakan pandemi covid 19 sehingga proses survei terhadap siswa-siswi SMA Mondial Batam dilakukan melalui bantuan Google Form secara online. Melalui hasil survei yang telah diambil sebelum dilakukan proses sosialisasi, didapatkan hasil bahwa siswa-siswi SMA Mondial Batam masih memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pajak. Dalam proyek ini, penulis memiliki tujuan untuk memberikan edukasi secara tepat dan efektif tentang pajak dengan media edukasi yang dapat diakses secara fisik maupun secara digital. Dan pada akhirnya siswa-siswi di SMA

Mondial dapat memahami pajak dan sadar akan pentingnya membayar pajak serta dapat menunjukkan pertanggungjawaban mereka terhadap sistem perpajakan di Indonesia pada masa mendatang.

### Metode

Proyek ini dilaksanakan dalam kurun waktu 6 Bulan terhitung sejak tanggal 13 Maret 2022 hingga 6 Agustus 2022 yang melibatkan SMA Mondial yang berlokasi di Jl. Pasir Putih, Ocarina Centre, Sadai, Kota Batam, Kepulauan Riau. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, survei dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan pendekatan gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat positif, yang kemudian digunakan untuk meneliti pada sebuah populasi atau sampel. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk mengukur dan menguji keberhasilan proyek.

### Grafik 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan



Sumber : Penulis (2022)

Awal pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pengajuan izin pelaksanaan kepada mitra yaitu SMA Mondial Batam yang kemudian dilanjutkan dengan wawancara, observasi dan survei. Wawancara dilakukan dengan cara semi-struktur yaitu terdapat pertanyaan yang telah disiapkan namun juga bergantung pada proses terjadinya dan berlangsungnya wawancara (Alhamid & Anufia, 2019). Tahap ini dilakukan untuk melihat kondisi dan pemahaman siswa-siswi SMA Mondial tentang perpajakan

secara langsung sehingga dapat memahami permasalahan dengan lebih menyeluruh. Dengan memahami akar permasalahan, penulis mendapatkan usulan ide dan materi yang menjadi modul dan bahan ajaran kepada siswa siswi SMA Mondial setelah sosialisasi dilakukan. Tahap selanjutnya yang dilakukan penulis adalah sosialisasi materi pajak secara tatap muka di SMA Mondial. Kemudian terdapat ketentuan baru yang mengharuskan adanya *Memorandum of Understanding* (MoU) dan *Memorandum of Agreement* (MoA). Setelah itu implementasi luaran dapat dilaksanakan yaitu pembuatan modul dan video edukasi serta *quiz*. Hingga pada akhirnya penulis dapat mengevaluasi hasil pelaksanaan proyek melalui survei akhir untuk penyusunan laporan dan artikel PkM.

### Pembahasan

Implementasi dari proyek *Society Empowerment Program* (SePORA) dengan judul “Media Untuk Optimalisasi Edukasi Perpajakan” di SMA Mondial Batam dilakukan komprehensif dimulai sejak 13 Maret 2022 hingga 6 Agustus 2022. Observasi dan Wawancara Pelaksanaan dimulai dengan pengajuan izin untuk melakukan observasi langsung dan wawancara. Pertemuan ini diadakan pada tanggal 12 Mei 2022 untuk menyerahkan surat izin resmi pelaksanaan dari Universitas Internasional Batam. Kemudian dilanjutkan dengan observasi dan wawancara dengan salah satu guru SMA Mondial Batam yaitu Ibu Erna.



**Gambar 1.** Foto Bersama dengan Guru SMA Mondial Batam

Sumber : Penulis (2022)

Berdasarkan pertemuan tersebut penulis mendalami rumusan masalah yang terjadi sebagai dasar dalam melakukan kegiatan

implementasi proyek. Kemudian dijumpai bahwa pemahaman tentang pajak masih terbatas, hal ini mendorong penulis untuk melakukan kegiatan implementasi berupa sosialisasi.

**Tabel 1.** Hasil Analisa Masalah

No	Masalah yang Ditemukan
1	Program edukasi pajak dari pemerintah belum menjangkau seluruh lapisan
2	Masih terdapat beberapa siswa-siswi SMA Mondial yang terbatas pemahaman dan pengetahuan mengenai pajak

Sumber : Data Primer Hasil Wawancara dan Survei (2022)

#### A. Sosialisasi Pajak



**Gambar 2.** Implementasi Sosialisasi Pajak  
Sumber : Penulis (2022)

Setelah melakukan observasi dan wawancara, selanjutnya penulis dan pihak mitra telah menyetujui sosialisasi akan dilakukan pada tanggal 17 Mei 2022. Sosialisasi dilakukan secara tatap muka (*offline*) mengingat bahwa status PPKM dan jumlah kasus di Kota Batam yang telah membaik. Peserta dari kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas 11 SMA Mondial Batam dengan jumlah keseluruhan 24. Pelaksanaan ini juga dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku. Setelah pendataan selesai dilakukan, maka selanjutnya adalah penyampaian materi mengenai pajak kepada para siswa-siswi SMA Mondial Batam. Sesi ini berlangsung kurang lebih 20 menit dengan menampilkan materi menggunakan proyektor. Materi yang disampaikan dimulai dari pengetahuan umum perpajakan, tata cara perpajakan

sesuai peraturan perundang-undangan serta pelaporan pajak.



**Gambar 3.** Pendataan dan Pengisian Survei

Sumber : Penulis (2022)

Rangkaian kegiatan sosialisasi dilakukan dengan pendataan para peserta melalui media *google form*. Pendataan dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi. Adapun alasan pendataan sebanyak dua kali adalah untuk mengukur pemahaman awal peserta dan dampak setelah sosialisasi dilakukan. Pertanyaan yang harus diisi peserta yaitu data diri, pertanyaan jawaban singkat, pilihan ganda dan skala linear. Data yang diperoleh kemudian akan penulis olah untuk laporan pelaksanaan kegiatan.



**Gambar 4.** Sesi Sharing dan *Quiz*

Sumber : Penulis (2022)

#### B. Persetujuan MoU dan MoA

Sebelum melaksanakan implementasi ini ke tahap selanjutnya, penulis perlu mengajukan persetujuan *Memorandum of Understanding* (MoU) dan *Memorandum of Agreement* (MoA) antar pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Internasional Batam dan SMA Mondial Batam. Surat tersebut telah disetujui dan ditandatangani oleh Kepala Sekolah

Mondial Batam pada tanggal 13 Juli 2022. Dengan persetujuan ini maka penulis dapat melanjutkan ke tahap implementasi selanjutnya.

### C. Modul Edukasi Pajak

Setelah pelaksanaan sosialisasi pajak, terdapat kelanjutan dari implementasi yaitu pembuatan modul sebagai media edukasi pajak. Pembuatan modul ini telah dibahas bersama mitra dimana konten yang akan dimuat adalah edukasi pajak. Penulis menyadari perlu sebuah modul yang dapat meningkatkan pengetahuan dan edukasi perpajakan. Maka tindakan ini perlu dilakukan penulis agar terdapat sebuah media yang dapat diakses oleh siswa-siswi setelah proyek ini selesai.



**Gambar 5.** Modul Edukasi Pajak  
Sumber : Penulis (2022)

Modul ini terdiri dari 17 halaman dengan 8 bab pembahasan. Materi yang ada pada modul dimulai dari pengenalan pajak sampai dengan perhitungan pajak hingga sanksi perpajakan. Dalam pembuatan modul ini terdapat beberapa hal yang diperhatikan oleh penulis yaitu :

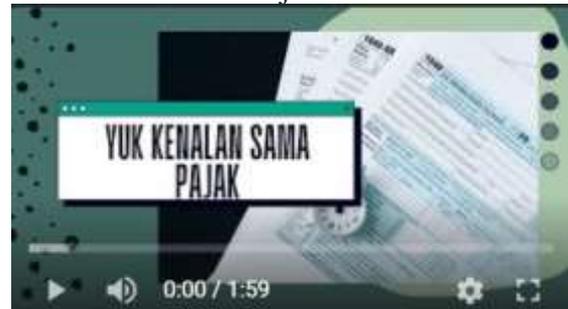
1. Kebenaran informasi yang terdapat pada modul sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
2. Modul dapat diakses oleh siswa-siswi secara digital dan fisik di perpustakaan sekolah.
3. Telah mendapat persetujuan kedua belah pihak antara penulis dan mitra.



**Gambar 6.** Penyerahan Modul Kepada Kepala Sekolah SMA Mondial Batam  
Sumber : Penulis (2022)

Setelah melalui tahapan pengajuan hingga mendapat persetujuan dari pihak mitra dan dosen pembimbing, maka modul ini dapat diserahkan kepada mitra. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2022 kepada Bapak Reynold Sirait, S.Pd., M.M selaku Kepala Sekolah SMA Mondial.

### D. Video Edukasi Pajak



**Gambar 7.** Video Edukasi Pajak 1  
Sumber : Penulis (2022)

Bagian awal dari video ini menjelaskan tentang penjelasan secara umum tentang pajak. Video ini berdurasi 1 menit 59 detik yang dapat diakses melalui platform youtube. Penulis telah membagikan link dari video tersebut kepada pihak mitra dan terdapat barcode

pada modul yang mengarah ke video edukasi ini.



**Gambar 8.** Video Edukasi Pajak 2  
Sumber : Penulis (2022)

Pada Video ini berisi tentang penjelasan perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Dengan durasi 8 menit 6 detik, video ini juga diunggah ke youtube. Luaran ini mendapat reaksi yang positif dan dapat membantu mitra.

**E. Quiz Card**

Quiz Card adalah media berupa permainan untuk edukasi pajak yang diberikan setelah mitra sosialisasi dan penyerahan modul. Pada quiz ini juga terdapat beberapa pertanyaan pilihan ganda yang dapat menguji pengetahuan setelah implementasi proyek sebelumnya.



**Gambar 9.** Quiz Card  
Sumber : Penulis (2022)

**F. Keadaan Setelah Implementasi**

Apakah anda pernah mendengar istilah pajak dan wajib pajak

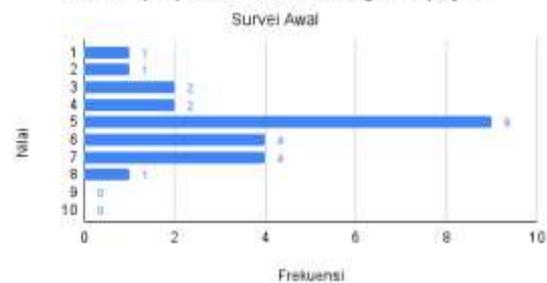


**Diagram 1.** Pertanyaan Pertama Survei Awal

Sumber : Data diolah Penulis (2022)

Pertanyaan awal yang diajukan adalah “Apakah anda pernah mendengar istilah pajak dan wajib pajak?” dan skala linear 1-10 dengan pertanyaan “Seberapa paham anda mengenai pajak?”. Pertanyaan tersebut ditanyakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta terkait tema yang penulis angkat yaitu inklusivitas pajak atau kesadaran pajak

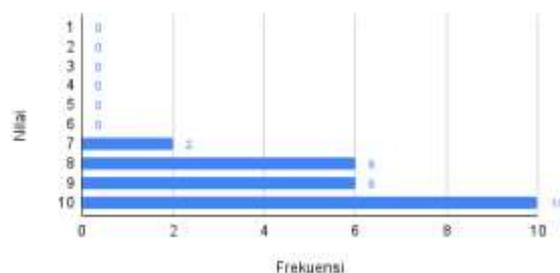
**Seberapa paham anda mengenai pajak**



**Diagram 2.** Pertanyaan Kedua Survei Awal  
Sumber : Data diolah Penulis (2022)

Dari diagram tersebut dapat dikatakan bahwa pajak itu bukan sebuah istilah yang baru atau asing, persentase 100% pernah mendengar istilah tersebut. Walaupun demikian masih banyak siswa-siswi yang menilai bahwa mereka masih belum memahami pajak sepenuhnya dengan dominasi skala linear 5 sebanyak 9 jawaban. Ada pula beberapa siswa yang memiliki pemahaman lebih dari siswa lainnya ditunjukkan pada grafik diatas. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 5,083 dari 10 untuk pengukuran pemahaman diri terhadap pajak.

Setelah sesi sharing dan sosialisasi yang telah dilakukan, apakah menambah wawasan anda mengenai pajak?



**Diagram 3.** Survei Setelah Sosialisasi  
Sumber : Data diolah Penulis (2022)

Data yang penulis kumpulkan dengan pertanyaan “setelah sesi sharing dan sosialisasi yang telah dilakukan, apakah menambah wawasan anda mengenai

pajak?” menunjukkan bahwa menurut peserta kegiatan ini menambah wawasan mereka. Dengan dominasi jawaban nilai 10 dari 24 siswa peserta kegiatan dan rata-rata nilai dari skala linear tersebut adalah 9. Diagram tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan output yang positif.

**Tabel 2.** Perbandingan Sebelum dan Sesudah Implementasi

Sampel	Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi
1	Pemungutan atau pembayaran wajib kepada negara.	Pajak adalah suatu kewajiban selaku berkewarganegaraan RI. Dengan membayar pajak, keuntungan yang kita dapat juga untuk kita sendiri sebagai masyarakat Indonesia.
2	Pungutan wajib	Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya

		kemakmuran rakyat.
3	Pungutan yg diberikan pada pemerintah	Pungutan yang wajib diberikan kepada negara kepada orang pribadi maupun badan/perusahaan untuk digunakan untuk kepentingan negara dan masyarakat umum.
4	Pajak merupakan pungutan yang harus dan wajib dibayar kepada negara	Kontribusi yang wajib dibayar oleh rakyat kepada pemerintah dengan tujuan untuk kemajuan negara.

Data pada diagram diatas terdapat perbedaan jawaban dari lima sampel responden yang penulis pilih secara acak. Sebelum sosialisasi mayoritas menjawab pajak merupakan sebuah pungutan yang sifatnya wajib dari warga negara kepada pemerintah. Kemudian setelah sosialisasi jawaban tersebut menjadi lebih berkembang dimana mereka mengetahui bahwa pajak ini digunakan untuk kepentingan bersama dan kemakmuran rakyat serta negara.



**Diagram 4.** Perbandingan Sebelum dan Sesudah Implementasi  
 Sumber : Data diolah Penulis (2022)

Evaluasi akhir dari kegiatan ini adalah mengukur kesediaan dalam membayar pajak. Pada tahap ini penulis menggunakan metode perbandingan antara dua survei yang telah dilakukan. Dengan warna biru adalah data sebelum sosialisasi dan merah merupakan data setelah sosialisasi. Dimana terjadi perubahan yang signifikan pada skala linear 10 yang menyatakan sangat bersedia dari 5 menjadi 11. Selain itu juga setelah sosialisasi nilai kesediaan membayar pajak tidak lagi pada nilai 1 dan meningkat ke 6. Berdasarkan data yang telah penulis kumpulkan dan olah, kegiatan yang dilakukan memberikan dampak positif. Ada Pula dampak tersebut adalah perkembangan pemahaman siswa-siswi SMA Mondial Batam tentang pajak dan meningkatkan kesediaan dalam membayar pajak.

### Simpulan

Rangkaian perencanaan, proses pelaksanaan dan penyusunan laporan hasil implementasi dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan di SMA Mondial Batam dapat membantu para siswa-siswi memahami tentang pajak. Terdapat perkembangan pemahaman dan pengetahuan tentang pajak dibuktikan dengan data yang diolah. Hasil menunjukkan bahwa definisi pajak yang awalnya sebatas pungutan wajib kepada negara menjadi pajak dipungut untuk kepentingan bersama dan kemakmuran rakyat serta negara.
2. Kesediaan untuk membayar pajak juga berubah dari nilai kesediaan terendah satu menjadi enam. Selain itu perubahan yang signifikan pada skala linear 10 yang menyatakan sangat bersedia dari lima meningkat menjadi sebelas responden.
3. Proyek ini dapat dikatakan berhasil karena mencapai kriteria sukses yang ingin dicapai yaitu pencapaian keseluruhan luaran yaitu sosialisasi, modul edukasi, video edukasi dan *quiz*.
4. Rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah edukasi yang akan

dilakukan kembali agar pemahaman dan pengetahuan pajak dapat meningkat terutama untuk pelajar.

### Daftar Pustaka

- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*.
- Hardiningsih, P. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemajuan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 126–142.
- Kedang, K. K., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–17.
- Mauleny, A. T. (2020). *Optimalisasi dan Penguatan Perpajakan Indonesia* (C. Firdausy (ed.)). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), (2007).
- Sembiring, L. Y. (2021). Ternyata Cuma Segini Orang RI Patuhi Pajak, Kamu Termasuk? *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211105080424-4-289174/ternyata-cuma-segini-orang-ri-patuhi-pajak-kamu-termasuk/1>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. CV Alfabeta.